

ABSTRAK

Kecelakaan lalu lintas menjadi salah satu jenis tindak pidana yang banyak terjadi dalam kehidupan masyarakat karena dipengaruhi kemajuan teknologi serta menjadi salah satu penyebab kematian terbesar di Indonesia. Keterlibatan anak di bawah umur sebagai pelaku menuntut perlakuan khusus dari sudut pandang hukum negara dan hukum agama. Penyelesaian perkara kecelakaan lalu lintas yang dilakukan anak di bawah umur di wilayah hukum Polres Kudus seluruhnya dilakukan dengan menerapkan *restorative justice*.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan penerapan *restorative justice* pada perkara kecelakaan lalu lintas yang dilakukan anak dibawah umur di wilayah hukum Polres Kudus dan untuk mengetahui kendala dan solusinya.

Penelitian ini menggunakan metode peneliti *yuridis sosiologis* dengan spesifikasinya *deskriptif analisis* berdasarkan data primmer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan cara wawancara dan data sekunder diperoleh dengan studi pustaka untuk kemudian dianalisis secara kualitatif. Permasalahan penelitian dianalisis dengan teori penegakan hukum, teori pertanggungjawaban dan teori *restoratife justice*.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan; 1) Polres Kudus dalam menyelesaikan perkara kecelakaan lalu lintas yang melibatkan anak di bawah umur dilakukan melalui mekanisme diversi sesuai amanat undang-undang dalam bentuk *restorative justice*. 2) Kendala yang dihadapi penyidik antara lain siapa yang akan mendampingi anak yang berhadapan dengan hukum pada saat dilakukan pemeriksaan dan atau mediasi, bilamana tidak memiliki orang tua dan atau jauh dari orang tua serta masih menempuh pendidikan dasar atau menengah dan adanya pelibatan banyak pihak yang masih terkendala administrasi dalam birokrasinya. 3) Ditemukan solusi efektif yang sudah dapat dilaksanakan oleh Polres Kudus dan sudah terbukti membuahkan hasil sehingga seluruh perkara kecelakaan lalu lintas yang melibatkan anak di bawah umur di Polres Kudus dapat dilakukan dengan menerapkan *restorative justice*.

Kata Kunci : *Kecelakaan Lalu Lintas, Anak Di Bawah Umur, Restorative Justice.*

ABSTRACT

Traffic accidents are one of the most common types of crime in people's lives because they are influenced by technological advances and are one of the biggest causes of death in Indonesia. The involvement of minors as perpetrators demands special treatment from the point of view of state law and religious law. The settlement of traffic accident cases carried out by minors in the jurisdiction of the Kudus Police is entirely carried out by applying restorative justice.

This study aims to analyze the application of restorative justice in cases of traffic accidents committed by minors in the jurisdiction of the Kudus Police and to find out the obstacles and solutions.

This study uses a sociological juridical research method with descriptive analysis specifications based on primary data and secondary data. Primary data was obtained by means of interviews and secondary data obtained by literature study and then analyzed qualitatively. The research problems were analyzed by law enforcement theory, accountability theory and restorative justice theory.

Based on the results of the study it can be concluded; 1) Kudus Police in resolving traffic accident cases involving minors is carried out through a diversion mechanism according to the mandate of the law in the form of restorative justice. 2) Obstacles faced by investigators include who will accompany children who are in conflict with the law at the time of examination and or mediation, if they do not have parents and or are far from their parents and are still pursuing primary or secondary education and the involvement of many parties who are still involved. administrative problems in the bureaucracy. 3) An effective solution has been found that has been implemented by the Kudus Police and has been proven to produce results so that all traffic accident cases involving minors at the Kudus Police can be carried out by applying restorative justice.

Keywords: Traffic Accidents, Minors, Restorative Justice.